

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan bermain musik bagi anak autis di Taman Musik Dian Indonesia, Cilandak, Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya serta belum banyak dijumpai lembaga non- formal seperti sanggar seni atau tempat kursus musik bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), khususnya di Jawa Barat. Hal tersebut dikarenakan masih kurang sumber daya pengajar yang mampu dan memahami penanganan bagi anak berkebutuhan khusus, seperti anak autis. Observasi, dilaksanakan pada tahap kelas pengenalan musik (KPM) dan sampel berjumlah 4 orang anak, yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda- beda. Selain observasi di dalam kelas dilaksanakan juga wawancara kepada para pengajar kelas pengenalan musik serta orang tua anak autis yang menjadi sampel penelitian. Didalam hasil penelitian ini dipaparkan bagaimana proses pengenalan ritme melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dan proses kegiatan bernyanyi melalui kegiatan bermain. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan adalah metode imitasi dan drill. Melalui kegiatan bermusik ternyata, anak autis berlatih untuk mengikuti aturan, belajar berkomunikasi, dan bertanggung jawab. Dalam bidang musik anak belajar untuk mengenal ragam suara dari alat musik perkusi, ragam pola ritme dalam mengiringi ragam lagu anak, dan mengenal lagu anak.

## **ABSTRACT**

This study was aimed at describing music play activity for autistic children in Taman Musik Dian Indonesia, Cilandak, Jakarta Selatan. Quantitative approach specifically descriptive methods was utilized to collect and process data. This study was conducted based on the phenomenon in which the non-formal institutions such as arts studio and music private studio for autistic children were limited and not improved, especially in West Java. The main reason of this phenomenon was limited teachers who could identify students with special need and come up with solutions. To collect data, observation was administered to 4 students in music introduction class with different ability. To deeply get information, interview was employed to music introduction teachers and parents. The results found that teaching methods used were imitation and drilling. In addition, through music activity autistic children learn to obey the rules, communicate, and build responsibility. In the field of music, children learn to recognize the sound of a variety of percussion instruments, rhythm patterns in a wide variety to accompany of the songs child, and knows to the songs child.

**Nurwinda Anggraeni, 2014**

***Kegiatan bermain musik bagi anak autis di Taman Musik Dian Indonesia Cilandak Barat Jakarta Selatan***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)